

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BUKU INDUK SISWA
BERBASIS WEB UNTUK MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI
SMP NEGERI 4 NGAWI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SEPTIANA DESI EKASIWI

A710180007

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BUKU INDUK SISWA BERBASIS WEB
UNTUK MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 NGAWI**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SEPTIANA DESI EKASIWI

A710180007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dias Aziz Pramudita, S.Pd., MCs.

NIDN. 0629089201

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BUKU INDUK SISWA BERBASIS WEB
UNTUK MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 NGAWI**

**OLEH
SEPTIANA DESI EKASIWI
A710180007**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 16 Agustus 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Dias Aziz Pramudita, S.Pd., M.Cs.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Hernawan Sulistiyanto, S.T., M.T
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Aditya Nur Cahyo, S.Kom., M.Eng
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2022

Penulis



SEPTIANA DESI EKASIWI

A710180007

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BUKU INDUK SISWA BERBASIS WEB UNTUK MEMBANTU ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 NGAWI

Abstrak

Sistem pengolahan data siswa pada SMP Negeri 4 Ngawi masih menggunakan metode manual, yaitu dibuat dengan cara menulis tangan data siswa ke dalam buku yang berukuran besar, kemudian disimpan dan dijadikan satu dengan buku induk tahun-tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut kurang efektif beresiko kekeliruan saat menulis, buku induk yang berwujud kertas itu rentan akan rusak, hilang dan membutuhkan banyak tempat untuk menyimpannya. Selain itu, juga membutuhkan banyak waktu dalam proses pencarian data siswa. Dengan adanya sistem informasi buku induk berbasis web ini, diharapkan dapat mempermudah pekerjaan petugas tata usaha dalam mengelola administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Rapid Application Development (RAD). Kemudian bahasa pemrograman yang dipakai untuk membuat sistem informasi ini yaitu menggunakan PHP dengan framework tampilan Bootstrap, MySQL untuk database dan Visual Studio Code sebagai tools pembuatan sistem informasi. Uji coba kelayakan sistem dilakukan oleh dua ahli media dengan hasil prosentase sebesar 90% sehingga dinyatakan sangat layak. Yang kedua diuji cobakan kepada user yaitu petugas tata usaha SMP Negeri 4 Ngawi dengan hasil prosentase sebesar 90% sehingga dinyatakan sangat layak. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, sistem yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam hal pengarsipan data siswa.

Kata Kunci : Buku Induk Siswa, Tata Usaha, Sistem Informasi

Abstract

The student data processing system at SMP Negeri 4 Ngawi still uses a manual method, which is made by handwriting student data into a large book, then stored and made into one with the parent book of previous years. So that this is less effective in risk of mistakes when writing, the master book in the form of paper is vulnerable to being damaged, lost and requires a lot of space to store it. In addition, it also takes a lot of time in the process of searching for student data. With this web-based master book information system, it is hoped that it can facilitate the work of administrative officers in managing school administration. This research uses the Research and Development (R&D) method with the Rapid Application Development (RAD) development model. Then the programming language used to create this information system is to use PHP with the Bootstrap display framework, MySQL for databases and Visual Studio Code as a tool for making information systems. The feasibility trial of the system was carried out by two media experts with a percentage result of 90% so that it was declared very feasible. The second one was tested on users, namely administrative officers of SMP Negeri 4 Ngawi with a percentage result of 90% so that it was declared very feasible. Based on the results of tests that have been carried out by researchers, the developed system is very feasible to use in terms of archiving student data.

Keywords : Student Master Book, Administration, Information Systems

1. PENDAHULUAN

Sekarang ini, kita memasuki era globalisasi yang semua segi kehidupan manusia dikelilingi oleh teknologi. Teknologi diciptakan bertujuan untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia di semua bidang. Bidang pendidikan adalah salah satu bidang kehidupan manusia

yang sangat identik dengan proses belajar mengajar. Namun selain proses belajar mengajar ada beberapa hal yang mendukung proses tersebut. Salah satunya yaitu kegiatan administrasi sekolah. Di era sekarang sudah hampir semua kegiatan dapat dikaitkan dengan teknologi informasi, karena dipandang lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, dengan teknologi informasi dapat meminimalisir kesalahan dan penduplikasian data. Sehingga dengan demikian, didapatkan data yang sangat akurat.

Adminstrasi sekolah merupakan bagian yang kesehariannya mempunyai kegiatan menghitung, menulis dan mengelola semua data yang ada di dalam sebuah instansi pendidikan [1]. Salah satu kegiatan di bagian administrasi sekolah yaitu membuat buku yang berukuran besar atau biasa disebut dengan buku induk siswa yang merupakan arsip penting sekolah berisi tentang data-data penting siswa dari mulai pendaftaran sampai dengan lulus dari sekolah serta keterangan perkembangan siswa. Oleh karenanya, harus dikelola sebaik-baiknya [2]. Pada awalnya buku induk siswa dibuat dengan cara menulis tangan data siswa ke dalam buku yang berukuran besar, kemudian disimpan dan dijadikan satu dengan buku induk tahun-tahun sebelumnya. Cara manual ini masih banyak digunakan oleh beberapa sekolah. Salah satunya di SMP Negeri 4 Ngawi. Berdasarkan studi dari lapangan yang sudah dilakukan, buku induk yang menggunakan cara manual dalam penulisannya mempunyai resiko kekeliruan saat menulis, serta buku induk yang berwujud kertas rentan akan rusak, hilang dan membutuhkan banyak tempat untuk menyimpannya [3]. Selain itu, bagian administrasi atau biasa disebut bagian tata usaha juga akan kesulitan mendata siswa persemester sesudah dilakukannya evaluasi [2]. Kesulitan lain yang dihadapi adalah mencari dan membuat laporan tentang data siswa yang mutasi keluar atau masuk atau yang sudah lulus.

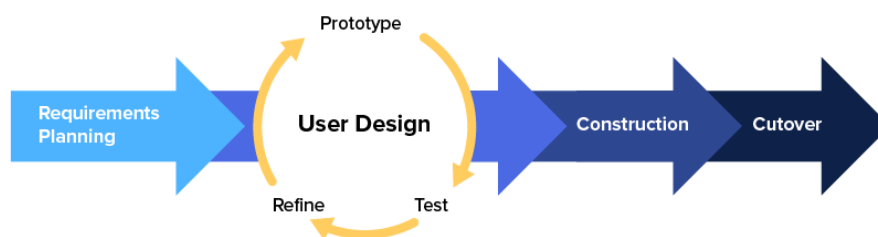
Salah satu sekolah yang perlu adanya pengembangan sistem informasi buku induk siswa ini yaitu SMP Negeri 4 Ngawi. Dimana saat ini SMP Negeri 4 Ngawi sudah menggunakan aplikasi e-raport untuk input nilai siswa persemesternya. Akan tetapi, data yang sudah diinputkan di semester sebelumnya tidak dapat dilihat lagi oleh pihak sekolah. Sedangkan untuk buku induk siswa sendiri proses penginputan datanya masih manual dengan cara menulis tangan di buku besar, kemudian disimpan di tempat yang sudah disiapkan oleh pihak tata usaha. Sehingga hal tersebut kurang efektif dan sering ditemukan ketidakakuratan data. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dihadapi bagian administrasi diatas, dapat dikembangkan sebuah sistem informasi buku induk siswa berbasis website. Data yang sudah diinputkan akan tersimpan ke dalam database dan pihak sekolah bisa membukanya setiap saat dan diharapkan pengembangan sistem informasi ini dapat mempermudah pengelolaan data

siswa dengan lebih baik dan efektif, juga mempermudah pencarian data siswa jika dibutuhkan secara mendadak.

Adapun sistem buku induk siswa biasanya setelah admin input data siswa, user hanya bisa melihat dan mengedit data tersebut. Hal ini diterapkan dalam penelitian Fatimah, didalam penelitiannya buku induk dikembangkan dalam aplikasi berbasis web dengan tujuan untuk membantu bagian tata usaha dalam pengelolaan buku induk siswa di MTs Negeri Kertajati [2]. Hal ini sangat relevan dengan penelitian Maulani et al., peneliti mengembangkan sistem informasi buku induk siswa yang berbasis web di SMK Muhammadiyah Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu proses pendataan dan validasi siswa terhadap buku induk.[4] Kedua peneliti ini sama-sama membuat sistem buku induk dengan tujuan yang sama, namun perbedaannya peneliti Fatimah membuat aplikasi berbasis web, sedangkan peneliti Maulani et al., mengembangkan sistem informasi berbasis web. Kalau disimpulkan dari kedua penelitian tersebut, sistem buku induk hanya bisa untuk melihat dan mengedit data untuk pengarsipan data sekolah. Adapun kebaruan yang menjadi dari penelitian ini adalah peneliti membuat sistem informasi berbasis web yang datanya bisa didownload berupa pdf jika sewaktu-waktu petugas tata usaha membutuhkan data yang bisa dicetak.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Research and Development (Penelitian dan Pengembangan) adalah metode penelitian yang dipakai untuk pengembangan dan uji produk yang hasilnya akan dikembangkan dan diterapkan di dunia pendidikan [5]. Ada bermacam model penelitian yang dapat dipilih sebagai acuan pada penelitian Research and Development ini [6]. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Rapid Application Development (RAD).



Gambar 1. Model Pengembangan RAD

Model RAD adalah metode yang biasa digunakan untuk mengembangkan sistem informasi dengan waktu pengerjaan yang singkat sehingga sistem dapat dihasilkan dengan cepat.(Aryanti et al., 2021) Hal tersebut dikarenakan sistem dapat memenuhi keinginan dari

user, sehingga waktu yang digunakan untuk pengembangan ulang setelah implementasi dapat dikurangi (Aswati et al., 2017). Adapun tahapannya yaitu :

2.1 Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*) analisis kebutuhan

Dalam fase ini user dan analyst mengidentifikasi tujuan dari sistem dan kebutuhan informasi untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini merupakan hal terpenting yaitu adanya keterlibatan dari kedua belah pihak. (Aswati et al., 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan salah satu petugas tata usaha sekolah maka didapatkan apa saja kebutuhan pengguna.

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berorientasi pada fungsi atau layanan yang diharapkan dari sistem informasi yang akan dibuat.

Tabel 1. *User Reqrutment* dan Fungsional

<i>User</i>	Kebutuhan	Fungsional
Tata Usaha	Menginputkan data siswa	Input dan menyimpan data siswa
	Dapat membuat laporan informasi buku induk siswa	Mencetak file nilai siswa yang ada didalam induk siswa berupa pdf

2.2 Proses Desain (*Design System*)

Fase ini adalah fase untuk melakukan proses desain dan perbaikan-perbaikan sistem apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara user dan penulis. Seorang user dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada kebutuhan user yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.(Aswati et al., 2017)

Pada tahap ini user menentukan fitur apa saja yang ada didalamnya. Karena pada proses ini dilakukan proses desain dan perbaikan, apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain antara user dan analyst. Seorang user dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain, merancang sistem dengan mengacu pada dokumentasi kebutuhan user yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Keluaran dari tahapan ini adalah spesifikasi software yang meliputi organisasi sistem secara umum, struktur data dan yang lain.

2.3 Construction

Pada tahap ini adalah tahap memulai membuat sistem yang sudah direncanakan. Memulai menyusun suatu kode program atau biasa disebut coding, untuk merubah desain sistem yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang telah direncanakan agar dapat digunakan. (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021)

2.4 Cutover

Pada tahap ini merupakan pengujian keseluruhan sistem yang dibangun semua komponen perlu diuji secara menyeluruh dengan Black Box Testing supaya dapat mengurangi risiko cacat sistem. Black-Box Testing merupakan teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak (Tri Snadhika Jaya, 2018). Sebelum sistem informasi dipakai oleh petugas Tata Usaha SMP Negeri 4 ngawi, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian apakah ada kekurangan atau tidak. Pada tahap ini, user yakni petugas Tata Usaha bisa memberikan komenttar dan saran mengenai sistem yang sudah dibuat.

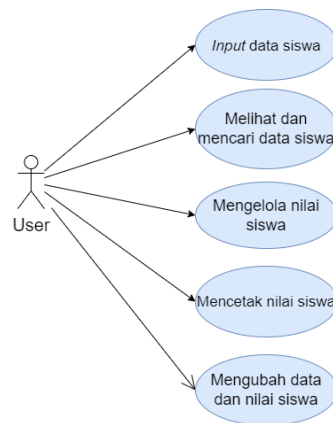
Sistem Informasi ini diuji coba pada petugas tata usaha SMP Negeri 4 Ngawi. Pengujian produk dilakukan oleh ahli media yaitu dua dosen dari Pendidikan Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk mengetahui kelayakan Sistem Informasi tersebut sebelum digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket penilaian. Instrumen penilaian dalam bentuk angket diberikan kepada ahli media dan responden untuk menguji kelayakan produk ini. Sistem Informasi akan diuji coba pada petugas tata usaha SMP Negeri 4 Ngawi. Pada teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji dengan likert.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Requirements Planning

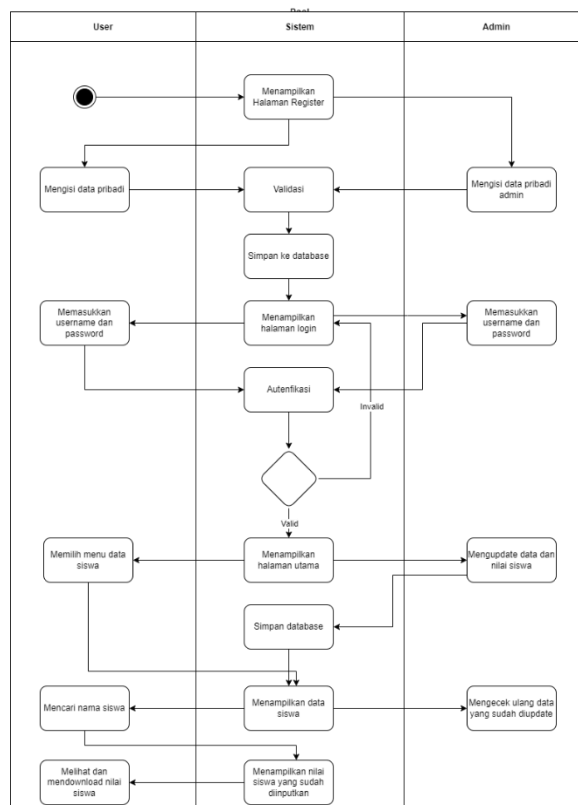
Tahap awal dari penelitian ini adalah tahap *requirement planning* yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi di SMP Negeri 4 Ngawi. Dimana penulisan buku induk siswa masih menggunakan cara penulisan yang konvensional yaitu menulis tangan data siswa dan nilai siswa di buku yang berukuran besar. Hal itu dapat menyebabkan kurang efektif waktu dan rentan akan hilang serta rusak. Selain itu juga dapat menyebabkan pencarian data oleh petugas tata usaha memerlukan banyak waktu. Jadi sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Berikut adalah hasil dari perancangan produk media yang telah dibuat oleh peneliti:

3.1.1 Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

3.1.2 Activity Diagram



Gambar 3. Activity Diagram

Use case diagram menggambarkan cara kerja yang diharapkan dari sebuah system. Use Case Diagram juga merupakan gambaran grafis dari beberapa actor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberi gambaran

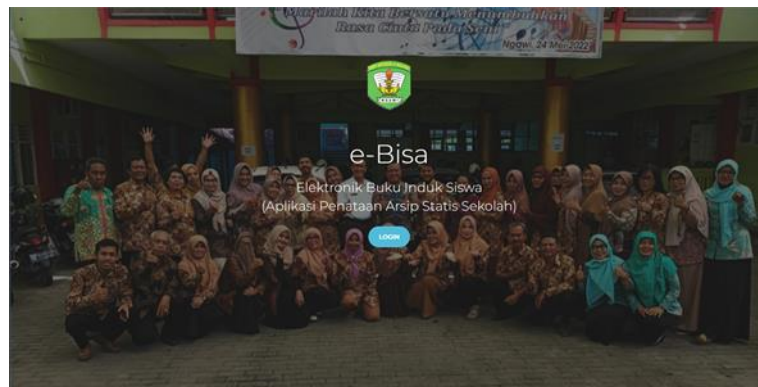
singkat hubungan antara use case, aktor, dan system. Berikut merupakan gambar use case diagram sistem informasi buku induk berbasis web.

3.2 User Design

Tahapan desain ini merupakan tahap membuat rancangan yang akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan, dan berjalan sesuai rencana dan diharapkan sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi.

3.2.1 Halaman Awal Sebelum Login

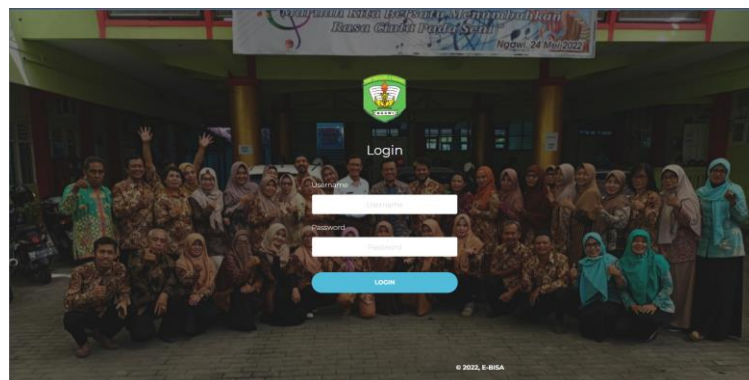
Menampilkan halaman awal setelah mengetikkan alamat <http://localhost/bukuinduk> di mesin pencarian (browser) sebelum login ke sistem. Pada halaman awal bagian bawah terdapat deskripsi sistem informasi buku induk dan tombol login untuk mengarahkan ke halaman login.



Gambar 4. Halaman Awal Sistem

3.2.2 Halaman Login

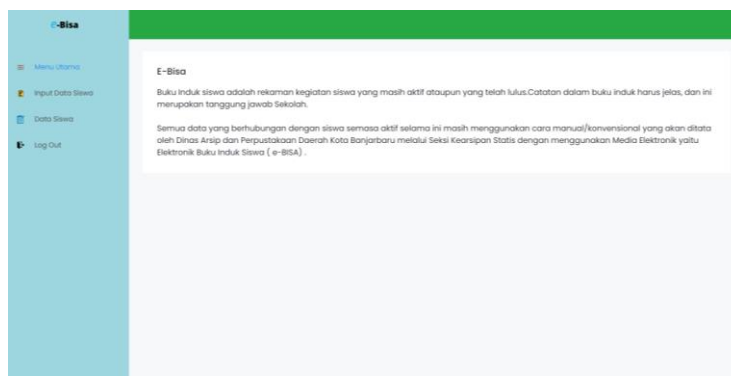
Menampilkan form yang digunakan oleh pengguna (user) untuk bisa mengakses sistem informasi buku induk berbasis web (E-Bisa).



Gambar 5. Halaman Login

3.2.3 Halaman Menu Utama

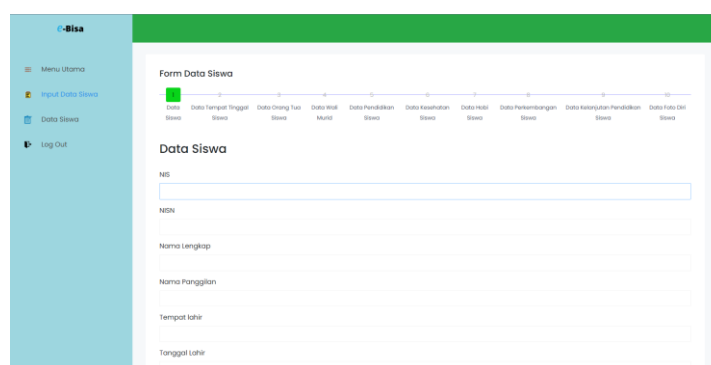
Halaman menu utama merupakan halaman pertama setelah user berhasil login ke dalam sistem informasi. Di halaman ini terdapat deskripsi mengenai sistem informasi tersebut. Selain itu, user bisa melihat beberapa menu yang terdapat di dalam sistem informasi buku induk siswa (E Bisa) yaitu seperti menu input data siswa, data siswa dan log out.



Gambar 6. Halaman Menu Utama

3.2.4 Halaman Input Data Siswa

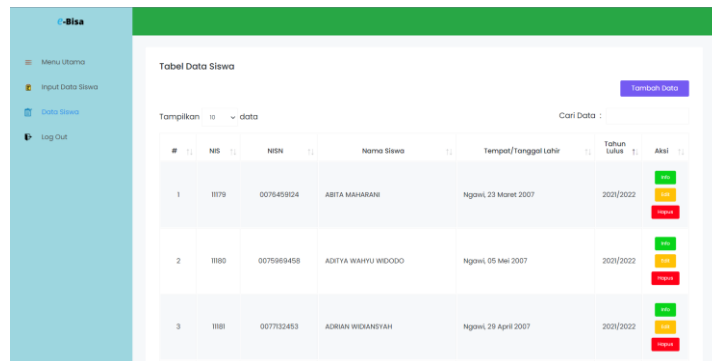
Menampilkan halaman yang digunakan oleh user (pengguna) untuk input baru data siswa yang sudah terbagi menjadi beberapa bagian seperti bagian data siswa, data tempat tinggal siswa, data orang tua siswa, data wali murid, data pendidikan siswa, data kesehatan siswa, data hobi siswa, data perkembangan siswa, data kelanjutan pendidikan siswa dan data foto diri siswa. Setelah semua data siswa sudah diinputkan, data akan disimpan di dalam database.



Gambar 7. Halaman Menu Input Data Siswa

3.2.5 Halaman Menu Data Siswa

Menampilkan semua data siswa yang sudah berhasil diinputkan ke dalam database. Pada halaman ini juga ada fitur search, yang berguna untuk mencari data siswa melalui nama siswa, nomor induk siswa (NIS) dan nomor induk siswa nasional (NISN).

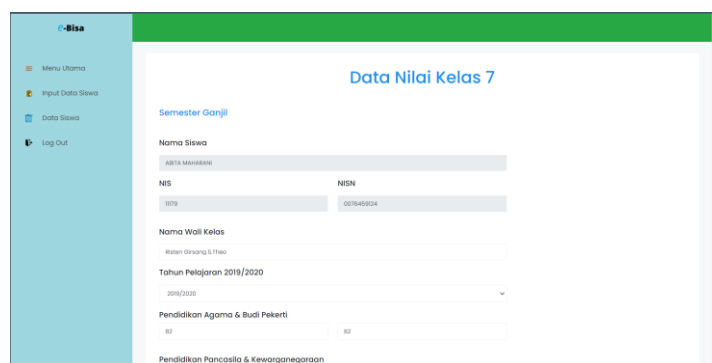


#	NIS	NISN	Nama Siswa	Tempat/Tanggal Lahir	Tahun Ujian	Aksi
1	11179	0075491924	ABITA MAHARANI	Ngawi, 23 Maret 2007	2021/2022	Edit Hapus
2	11180	0075869458	ADITYA WAHYU WIDODO	Ngawi, 05 Mei 2007	2021/2022	Edit Hapus
3	11181	0077332453	ADRIAN WIDYANAYAH	Ngawi, 29 April 2007	2021/2022	Edit Hapus

Gambar 8. Halaman Menu Data Siswa

3.2.6 Halaman Data Nilai

Menampilkan halaman daftar nilai siswa yang digunakan oleh user untuk mengelola nilai akhir semester siswa disetiap tahunnya, meliputi nilai kelas 7, kelas 8, kelas 9 dan nilai Surat Tanda Lulus (STL) atau biasa disebut dengan nilai yang tertera di ijazah siswa. Setelah user input nilai siswa, maka sistem akan menyimpannya didalam database.



Data Nilai Kelas 7

Semester Ganjil

Nama Siswa: ABITA MAHARANI

NIS: 11179 NISN: 0075491924

Nama Wali Kelas: Rizka Girsang S Theo

Tahun Pelajaran 2019/2020: 2019/2020

Pendidikan Agama & Budi Pekerti: 80

Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan: 80

Gambar 9. Halaman Data Nilai

3.2.7 Halaman Cetak Nilai Siswa

Menampilkan form tampilan nilai yang sudah diinput didalam database buku induk.

3.3 Construction

Contruction merupakan tahap pada RAD dimana penulis bekerja secara langsung dengan *user*, membuat rancangan akhir, membangun dan menguji prototype. Hasil keluaran

tahapan ini adalah dokumentasi dan instruksi yang penting untuk mengoperasikan aplikasi baru dan prosedur yang diperlukan agar sistem dapat beroperasi.

Pada tahap ini penulis mulai membuat sistem yang sudah direncanakan dengan menyusun kode program atau coding, untuk merubah desain sistem yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang telah direncanakan agar dapat digunakan. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan Visual Studio Code sebagai tools yang membantu pembuatan sistem informasi tersebut.

3.4 Cutover

Tahap ini adalah tahap pengujian keseluruhan sistem yang dikembangkan. Semua komponen perlu diuji secara menyeluruh. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan black box testing, dimana pengujian ini lebih menguji ke Tampilan Luar (interface) dari suatu aplikasi agar mudah digunakan oleh user. Black box testing bekerja dengan mengabaikan struktur control sehingga perhatiannya hanya terfokus pada informasi domain.

Selain itu, sistem juga diuji kelayakannya oleh ahli media. Tujuannya yaitu untuk menilai kelayakan sistem informasi yang dikembangkan penulis layak digunakan oleh user atau tidak. Hasil pengujian blackbox dari media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Blackbox

Jumlah Pengujian	Berhasil	Gagal
6	6	0
Presentase	100%	100%

Pada tabel 1.1 di atas merupakan hasil dari uji black box, yang menguji fungsionalitas fitur beserta tombol yang ada didalamnya. Dari 6 jumlah pengujian memiliki tingkat keabsahan 100% yang artinya semua fitur beserta tombolnya berfungsi dengan baik

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{zkor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase kelayakan (\%)} &= \frac{117}{130} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Tabel 3. Tabel Presentase Kelayakan

Presentase kelayakan	Interpretasi
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang Layak
1%-20%	Tidak Layak

Setelah dilakukan perhitungan presentase kelayakan produk yang telah dikembangkan ini mendapatkan hasil 90%. Berdasarkan tabel presentase kelayakan di atas menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk diterapkan.

Penilaian user ini dilakukan oleh lima orang petugas tata usaha yang ada di SMP Negeri 4 Ngawi. perhitungan skor didasarkan pada kriteria penilaian dan kategori penilaian yang sudah diberikan oleh responden adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{zkor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase kelayakan (\%)} &= \frac{135}{150} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan Likert yaitu presentase pengujian yang dilakukan kepada 5 responden didapatkan hasil 90%. Berdasarkan tabel skor di atas menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan masuk ke dalam kategori “Sangat Layak”.

4. PENUTUP

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu sistem informasi berbasis web untuk membantu administrasi petugas tata usaha di SMP Negeri 4 Ngawi. Sistem ini bisa untuk mengelola data siswa dan nilai persemester siswa. Selain itu, juga bisa mencetak form nilai yang ada di sistem informasi buku induk. Di dalam sistem ini, *user* bisa *search* berdasarkan nama siswa atau NIS atau NISN. Sistem informasi yang telah dikembangkan ini tergolong sangat layak. Hal ini sudah dibuktikan dengan perhitungan kelayakan produk oleh ahli media dan uji *user*. Hasil dari perhitungannya yaitu 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, R., Fitriani, E., Ardiansyah, D., & Saepudin, A. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(2). <https://doi.org/10.31294/p.v23i2.11170>
- Aswati, S., Ramadhan, M. S., Firmansyah, A. U., & Anwar, K. (2017). Studi Analisis Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Matrik*, 16(2), 20. <https://doi.org/10.30812/matrik.v16i2.10>
- Chafid, M. M., Widodo, S., Pd, M., Firliana, R., & Kom, M. (2017). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BUKU INDUK SISWA BERBASIS WEB DI MADRASAH DINIYAH MA ' HADIL ISLAM PLANNING OF INFORMATION SYSTEM OF STUDENT BOOK STEMS BASED ON WEB AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL MA ' HADIL ISLAM Oleh : Dibimbing oleh : UNIVERSITAS NUSANTARA PGR.*
- Fatihah, A. N. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Buku Induk Siswa Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Krian. 2004*, 1–42.
- Lukman, A. M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inlislite 3.0 Di Kab. Enrekang. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.112.70-77>
- Nurman Hidayat, & Kusuma Hati. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Prasetyo, E. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmanyah Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis Website. *Jurnal Informatika*, 1(2), 19–30.
- Putri, N., & Manik, E. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Badan Narkotika Nasional (Bnn) Kota Binjai. *Jurnal Informatika Kaputama(JIK)*, 2(1). www.pengertianku.net
- Rahmat, I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1568>
- Ratnawati, R., & Riasti, B. K. (2014). Pembangunan Sistem Informasi Buku Induk Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan Wikarya Karanganyar.
- Tri Snadhika Jaya. (2018). Testing IT An Off The Shelf Software Testing Process. *Jurnal Informatika Pengembangan IT (JPIT)*, 3(2), 45–46. <http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/647/640>

Wati, R. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.

Wibisono, G., & Susanto, W. E. (2015). Perancangan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Batik Khas Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Evolusi*, 6(2), 46–55.